

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian percaya diri anak sebelum tindakan yang memiliki kriteria berkembang sangat baik sebanyak 2 anak dengan persentase 25 %. Sementara itu yang memiliki kriteria berkembang sesuai harapan sebanyak 5 anak dengan persentase 50 %, dan yang memiliki kriteria mulai berkembang sebanyak 2 orang dengan persentase 25 %, serta yang belum berkembang sebanyak 0 anak.
2. Kurangnya percaya diri yang dimiliki anak dikarenakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan masih terfokus pada aspek-aspek seperti fisik motorik, kognitif, maupun bahasa, sementara aspek sosial emosional khususnya percaya diri belum dikembangkan secara optimal. Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa percaya diri anak kelompok B RA Al-Maaun dapat ditingkatkan melalui metode gerakan tari. Hal tersebut dapat dilihat pada siklus I yang berada pada kriteria berkembang sangat baik sebanyak 5 anak dengan persentase 55.5 %, kriteria berkembang sesuai harapan sebanyak 3 anak sebanyak 33.3 %

serta kriteria mulai berebang sebanyak 1 anak dengan persentase 11,1 %. Sehingga persentase percaya diri anak sebelum tindakan sebesar 22,2 % dan pada pelaksanaan siklus II meningkat menjadi 88,8 %.

3. Upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengembangkan rasa percaya diri anak di RA Al Maun Kecamatan Kasemen adalah memberikan perhatian bahwa semua anak berbeda kemampuannya, memberikan role model contoh yang baik, mengajarkan anak untuk mengekspresikan diri melalui perasaan, serta memberikan rasa empati pada anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyampaikan saran berikut ini :

1. Bagi Guru

Diharapkan guru membuat program yang dapat meningkatkan percaya diri anak berupa penerapan metode gerakan tari dengan pengelolaan waktu yang baik. Guru dapat merencanakan penerapan metode gerakan tari menjadi beberapa bagian atau mengintegrasikan ke dalam kegiatan lain, atau menyiapkan waktu tersendiri, baik secara periodik maupun harian. Guru dapat menerapkan metode gerakan tari secara bertahap yang awalnya anak melakukan gerakan tari di depan meja kelompok kemudian ditingkatkan menjadi gerakan tari di depan kelas.

Untuk meningkatkan inisiatif anak, guru dapat memberikan *reward* berupa pujian, *thos*, jempol, tepuk tangan, maupun *stiker*. Hendaknya guru dapat memberikan penguatan positif kepada anak, bukan dengan cara membandingkan anak satu dengan yang lainnya.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah dapat memberikan program *parenting* terkait dengan pentingnya meningkatkan percaya diri anak.

3. Bagi Penelitian

Diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat meningkatkan percaya diri anak melalui metode gerakan tari menggunakan model dan teknik yang menarik untuk anak.